

**SIKLUS KEHIDUPAN TUMBUHAN DALAM AL-QUR'AN  
(Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**NUR FATMAWATI**

**NIM. 3117045**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SIKLUS KEHIDUPAN TUMBUHAN DALAM AL-QUR'AN  
(Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**NUR FATMAWATI**  
**NIM. 3117045**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fatamawati

NIM : 3117045

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Siklus Kehidupan Tumbuhan (Perspektif Tafsir An-NUR Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2022

Yang menyatakan,



**NUR FATMAWATI**  
**NIM. 3117045**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A.**  
Rowolaku Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Fatmawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR FATMAWATI

NIM : 3117045

Judul : **SIKLUS KEHIDUPAN TUMBUHAN DALAM AL-QUR'AN  
(Pespektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ashiddieqy)**

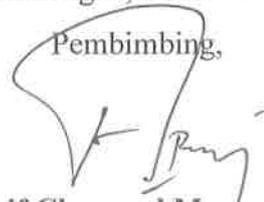
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Juli 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M. A**  
NIP. 197906072 003121 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iaipekalongan.ac.id](http://www.fuad.iaipekalongan.ac.id) email: [fuad@iaipekalongan.ac.id](mailto:fuad@iaipekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR FATMAWATI**

NIM : **3117045**

Judul Skripsi : **SIKLUS KEHIDUPAN TUMBUHAN DALAM AL-QUR'AN (Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi As-Shiddieqy)**

yang telah diujikan pada hari Kamis, 7 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Amat Zuhri, M. Ag**  
**NIP. 197204042001121001**

**Penguji II**

**Hilyati Aulia, M.S.I.**  
**NIP. 198711242019032011**

Pekalongan, 7 Juli 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**



**Dr. H. Sam'ani, M. Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut beda di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua, yang selalu saya sayangi dan cintai, yang selalu mendidik, memberikan semangat, medoakan yang terbaik dan memberikan pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah saya.
2. Kelaurga saya yang senantiasa selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.
3. Guru-guru saya yang telah mendidik, mendukung, penasihat serta menjadi panutan saya.
4. Bapak Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan pengarahan dan bimbinganya kepada saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Kawan-kawan IAT angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasinya.

## MOTTO

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُ مَا فِي  
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ  
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا  
شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ  
الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Arab-Latin: allāhu lā ilāha illā huw, al-ḥayyul-qayyūm, lā ta`khuḏuhū sinatuw wa  
lā na`um, laḥu mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍ, man ḏallaḏī yasyfa'u 'indahū illā  
bi`iznih, ya'lamu mā baina aidīhim wa mā khalfahum, wa lā yuḥīṭuna bisyai`im min  
'ilmihī illā bimā syā`, wasi'a kursiyyuhus-samāwāti wal-arḍ, wa lā ya`uḏuhū  
ḥifẓuhumā, wa huwal-'aliyyul-'aẓīm

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

## ABSTRAK

Fatmawati, Nur, 2022; **Siklus Kehidupan Tumbuhan (Perspektif Tafsir An-NUR Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)**, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Pembimbing Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A.

**Kata kunci:** *Siklus Tumbuhan, Al-Qur'an, Tafsir An-Nur,*

Latar belakang dalam penelitian ini mengenai siklus kehidupan tumbuhan dalam Al-Qur'an, dimana Alquran merupakan kitab yang di dalamnya mengandung ilmu, salah satunya mengenai ayat yang membahas tentang tumbuhan juga diterangkan di dalamnya. Dalam hal tersebut maka akan menarik pembahasan mengenai siklus kehidupan tumbuhan. Ilmu tentang siklus kehidupan dari tumbuhan yang ada dalam Al-Qur'an, maka dirumuskanlah pada rumusan masalah seperti berikut: Bagaimana Siklus kehidupan Tumbuhan Menurut Al-Qur'an, dan Bagaimana Penafsiran Hasbi Ash-Shiddiqi pada ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan dalam Kitab *Tafsir An-Nur*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mempelajari ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan siklus kehidupan tumbuhan dengan perspektif tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tafsir An-Nur* di tulis lengkap 30 Juz, ada 5 surat yang dipilih untuk penelitian yakni surat *al-An'am*[6]: 95, *al-Furqon*[25]: 48-49, *al-Hajj*[22]: 5, *al-Fuhshilat*[41]: 39, dan *al-Mu'minun*[23]: 18. Metode analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan cara literatur pustaka menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang sudah dipaparkan kemudian data tersebut dianalisis.

Berdasarkan pada hasil penelitian, ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan dijelaskan dalam *Tafsir An-Nur* Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Menafsirkan 5 surat yang didalamnya menjelaskan tentang proses jalan hidupnya tumbuhan. Dengan berdasarkan teori tumbuhan yang sering dikenal dengan istilah ilmu botani. Sebelumnya pembahasan seperti ini sudah ada pada Tafsir Kemenag, dengan perbedaan penelitian ini yaitu pada jenis tafsirnya dan penjelasan mengenai ayatnya. Pemilihan 5 surat tersebut dengan dasar ayat-ayatnya membahas mengenai siklus hidup tumbuhan dengan menggambarkan berbagai ke Maha Agungan Allah swt.,

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah paka kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenimkatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suru tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Siklus Kehidupan Tumbuhan Dalam Al-Qur’an (perspektif Tafsir *An-Nur* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan banyak arahan, semangat, serta dorongan, kepada saya.
4. Bapak Arif Chasanul Muna Lc.,M.A sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-temn yang selalu mensupport saya dan memberikan bantuan, penulis mengahaturkan banyak terimakasih. Semoga segala kebaikan bisa menjadi amal jariyah baik dunia maupun akhirat.
9. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis mengahturkan banyak terimakasih. Serta seiring doa semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 9 Juni 2022

Penulis,



**Nur Fatmawati**  
**NIM. 3117045**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	13
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI SIKLUS KEHIDUPAN TUMBUHAN DALAM AL-QUR'AN</b>	
A. Pengertian Siklus Tumbuhan .....	18
B. Ayat-Ayat Siklus Kehidupan Tumbuhan .....	25
1. QS. Al-An'am Ayat 95 .....	25
2. QS. Al-Furqan ayat 48 .....	26
3. QS. Al-Hajj Ayat 5 .....	27
4. QS. Fushilat Ayat 39 .....	29
5. QS. Al-Mu'minin Ayat 18 .....	29
<b>BAB III BIOGRAFI HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN LATAR BELAKANG PENULISAN TAFSIR AN-NUR</b>	
A. Profil Hasbi Ash-Shiddieqy dan kitab tafsir An-Nur .....	31
1. Biografi Hasbi Ash-Shiddieqy .....	31
2. Karya-Karya Hasbi Ash-Shiddieqy .....	35
3. Penulisan Kitab Tafsir An-Nur .....	37
4. Metode dan Sistematika Penafsiran Kitab Tafsir An-Nur .....	41
B. Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy Terhadap Ayat-Ayat Siklus Kehidupan Tumbuhan .....	43

**BAB IV ANALISA AYATAYAT ALQUR'AN TENTANG SIKLUS  
KEHIDUPAN TUMBUHAN DALAM TAFSIR AN-NUR**

A. Ayat- Ayat Al-Qur'an tentang Siklus Hidup Tumbuhan.....	50
B. Penafsiran Ayat-Ayat Siklus Tumbuhan Perspektif Tafsir An-Nur	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Alquran diartikan sebagai firman Allah yang berisi tentang petunjuk bagi umat manusia. Setiap lafaz dalam Alquran terdapat makna yang begitu dalam, ini tidak cuma sekedar makna saja, Alquran juga menjadi rujukan penting bagi umat yang meyakini. Karena Alquran merupakan kitab yang penuh dengan keajaiban, banyak mengandung ilmu, sehingga banyak orang tertarik untuk mempelajarinya. Bukti adanya ilmu dalam Alquran tergambar sebagaimana Allah menggunakan huruf dan kata dalam kitab suci yang serupa untuk tujuan dan makna yang berbeda, kemudian mengajarkan kita berbagai cara untuk mendekati Tuhan, salah satunya adalah dengan memikirkan semua simbol atau tanda-tanda ciptaan-Nya.

Fazlur Rahman berpendapat mengenai hubungan timbal balik bahwa alam semesta beserta segala proses penyebabnya yaitu tanda penting (kitab suci) atau bukti ciptaan-Nya. Adanya ciptaan dan adanya alam merupakan bukti keberadaan pencipta yang Maha Kuasa (Tuhan).<sup>1</sup> Para filsuf Islam seperti al-Kindi, al-Farabi, Ibnu Sina, dan Ibnu Rusd mengatakan bahwa alam ini bersifat *qadim*, maksudnya wujud alam bersamaan dengan wujud Allah dan karenanya alam tidak bermula (alam ada sejak Allah ada). Berbeda dengan pandangan yang diberikan oleh al-Ghazali, menurutnya kata *qadim* artinya tidak berawal, tidak

---

<sup>1</sup> Hayatul Husni, “*Morfologi Tumbuhan Menurut Perspektif Al-Qur’an*”, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, S2 Prodi Ilmu Agama hl. 1

pernah tidak ada pada masa lampau. Oleh karena itu, jika alam dianggap *qadim* berarti alam tidak pernah diciptakan. Seperti halnya Allah, sedangkan sesuatu selain Allah itu *baharu (Hadist)* dan tidak ada yang *qadim* selain-Nya.<sup>2</sup> Jika dilihat dari segi ketauhidan, bahwa adanya Allah maka alam semesta pun ada. Karena, tidak perlu alasan bagi mereka yang benar-benar mengimani keberadaan Allah walaupun tanpa bukti terciptanya alam.

Konsep Islam terkait alam semesta adalah sebuah konsep ketauhidan. Islam membawa ketauhidan dalam bentuk yang paling murni. Dari konsep Islam dan perspektif *tauhid* tentang alam semesta, yaitu merupakan ciptaan yang seharusnya tunduk pada tuntutan dan kepedulian Allah. Seandainya Allah tidak memperhatikan beberapa saat, maka seluruh alam semesta akan musnah seketika. Penciptaan alam semesta ini tidak akan sia-sia, dan bukan untuk main-main saja. Banyak keuntungan menyiratkan penciptaan umat manusia dan dunia. Segala hal yang tercipta tidak akan ada yang sia-sia. Semua perlengkapan-perengkapan yang berada di alam dibuat paling terbaik dan paling sempurna.<sup>3</sup>

Terdapat banyak ayat-ayat yang membahas tentang alam semesta, seperti halnya bumi, geografi, botani dan lain sebagainya. Telah kita ketahui Alquran bukanlah kitab sains melainkan kitab yang didalamnya membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan sains. Karena Alquran adalah subjek (petunjuk), yang membacanya dengan penuh kepercayaan bahwa Alquran bukan objek bacaan

---

<sup>2</sup> Suma Hayati, Andi Saputra, dkk, *Pandangan Al-Ghazali Tentang Qadim dan Baharu Alam Semesta*, Riau: Substantia, Vol. 21 No. 2 Oktober 2019, hlm 149-150

<sup>3</sup> Murtadha Muthahhari, *"Manusia dan Alam Semesta"* (Jakarta: Al-Huda, 2002), hlm. 38

biasa. Allah tidak begitu membahas secara terperinci dalam Alquran mengenai sains, tetapi Allah memberikan gambaran besar dan petunjuk kepada manusia untuk menggunakan akal yang manusia miliki.

Tumbuhan termasuk salah satu ciptaan Allah dengan berbagai keistimewaan hingga memberi manfaat bagi manusia. Dalam Alquran ada penyebutan berbagai nama tumbuhan, contohnya tumbuhan yang ada di Jazirah Arab yaitu kurma, anggur, dan buah tin. Adapun penyebutan nama-nama tumbuhan yang familiar di Indonesia seperti tumbuhan jahe QS. *Al-Insan* [76]: 17, pisang QS. *Al-Waqi'ah* [56]: 29, delima QS. *Al-Waqi'ah* [56]: 68<sup>4</sup>, bawang merah, bawang putih, mentimun, sawi, dan labu QS. *As-Shafat* ayat: 146, yang semuanya Allah ciptakan memiliki manfaat dan khasiatnya masing-masing bagi manusia. Tumbuhan sebagai ciptaan Allah memiliki proses atau siklus pertumbuhannya yang terangkum dalam ilmu tentang tumbuhan (botani).

Botani ialah kajian ilmu tumbuhan yang berasal dari kata Greek *botane* yang biasanya dibagi dalam beberapa bagian kepada kajian khusus, misalnya pengecaman atau pengelasan tumbuhan (taksonomi), pembentukan luarannya (morfologi tumbuhan) dan yang lainnya. Ilmu botani ini sering digunakan oleh ilmuan untuk penelitian tumbuhan. Dalam penelitiannya Karimah Mat Zin dan temannya terdapat 25 tempat dalam Alquran yang berkaitan dengan botani. Jika dikaitkan dengan akidah maka ayat-ayat botani dikategorikan masuk dalam rukun iman, yakni iman kepada Allah ada (8), iman kepada Malaikat ada (1),

---

<sup>4</sup> Apriyadi Fauzan, "*Tumbuh-Tumbuhan Dan Buah-Buahan Dalam Al-Qur'an*", UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, (S2) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2015, hlm.4

iman kepada kitab (tidak ada), iman kepada Rasul ada (6), iman kepada Akhirat ada (4), iman kepada Qoda' dan Qadar ada (3).<sup>5</sup> Mengapa dikaitkan dengan keimanan, karena keimanan menjadi dasar adanya keyakinan pada diri untuk menciptakan rasa syukur terhadap karunia Allah.

Karunia Allah atas penciptaan tumbuhan diturunkan oleh Allah untuk hamba-Nya, dari segala jenis tumbuhan dan juga manfaatnya telah Allah ciptakan dan telah terangkum dalam QS. Ali Imran: 190-191 yang bisa menjadi suatu ilmu pengetahuan dan teknologi bagi orang yang mau mempelajarinya;

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠)  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)<sup>6</sup>

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.”*<sup>7</sup>

Melalui ayat 190-191 menurut Abudin Nata kajian seperti ini sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Ayat ini menunjukkan bahwa mencari dan mempelajari suatu ilmu itu tidak kalah pentingnya dari kewajiban berperang membela negara dan ayat ini juga menunjukkan bahwa

<sup>5</sup> Karimah Ma Zin dan Sharifah Norshah Bani Bidin, *Ayat-Ayat Terpilih Berkaita dengan Botani dan Geologi dalam Al-Qur'an Kajian dari Aspek I'jaz 'ilmi dan Hubungannya dengan Akidah.*, Universitas Sultan Zainal Abidin Terengganu Malaysia, ISSN2289-6325, 2019, hlm. 151-152

<sup>6</sup> Al-Maktabah Asy-Syamilah V-II, [3]:191

<sup>7</sup> CV. Hanan, “*Al-Qur'an, Terjemah, dan Asbabun Nuzul*”, hlm. 75

mencari ilmu yaitu sama dengan mempelajari agama memahami sesuatu yang terkandung di dalamnya, dihukumi *Fardhu 'Ain*. Sebab ilmu dapat menciptakan berbagai kemaslahatan bagi alam semesta, juga dapat memelihara dan mengembangkan masyarakat dengan baik berdasarkan konsep Islam.<sup>8</sup>

Menurut penjelasan Ibn Katsir, yaitu kutukan Allah bagi orang-orang yang tidak mengambil hikmah tentang makhluknya, yang menunjukkan sifatnya, hukum Islamnya, dan tanda kekuasaannya. Di sisi lain, Allah juga memuji hamba-hambanya yang setia, yang selalu dzikir kepada Allah dalam segala keadaan dan selalu memikirkan ciptaannya.<sup>9</sup>

Hal yang kita dapat kita ambil dari tafsir An-Nur pada ayat diatas ialah bahwa kemenangan dan keberuntungan hanya dapat diingat keagungan Allah dan memikirkan semua makhluknya yang menunjukkan maha kuasa. Pencipta, dia memiliki pengetahuan dan sifat, disertai dengan iman pada para rasul dan kitab. Seseorang juga menjelaskan bahwa kita tidak memiliki alasan untuk memikirkan hakikat Tuhan sebagai pencipta, karena kemampuan ilmu pengetahuan manusia tidak dapat mencapai hakikat materi dan hakikat Allah SWT.<sup>10</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan langit, bumi dan seisinya tidak lain salah satu tujuannya agar manusia bisa belajar ilmu yang ada didalamnya. Seperti yang dikatakan ayat diatas bahwa Allah menciptakan

---

<sup>8</sup> Izzan Ahmad, "Tafsir Pendidikan; *Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*", Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, ISBN 979-778-270-2, (2012) hlm. 154

<sup>9</sup> Hayatul Husni, Skripsi: Ibid.....hl. 2

<sup>10</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Cetakan I "*Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid I*", (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 420

manusia lengkap disertai dengan akal, yang harus digunakan dengan sebaik-baiknya yakni untuk mengingat tanda-tanda Allah, dalam posisi apapun baik dalam duduk, berdiri hingga keadaan sekalipun tetap mengingat Allah. Tidak lain halnya dengan ilmu tentang tumbuh-tumbuhan yang terangkum dalam Alquran, Allah SWT. memberi banyak penyebutan dari berbagai macam jenis tumbuh-tumbuhan, mulai dari nama-nama tumbuhan, jenis tumbuhan, dan manfaat dari tumbuhan bagi makhluk, hingga dijadikan bahan inspirasi bagi semua orang.

Wacana tafsir paling tidak dimulai dari abad 17 oleh Abdur Rouf as-Sinkili, dengan seiring berjalannya waktu penafsiran di Indonesia mengalami peningkatan cukup signifikan hingga abad ke-20 yakni dengan ditandai munculnya berbagai macam kitab tafsir, kehadiran kitab-kitab tafsir pada abad 20 masih bernuansa politik. Kemudian pasca kemerdekaan, nuansa kitab-kitab tafsir mengalami pergeseran salah satunya pada kontennya. Diantara kitab tafsir yang muncul pasca kemerdekaan dan muncul dari seorang akademisi yaitu Tafsir *An-Nur* atau disebut juga *Al-Qur'anul majid* karya Hasbi As-Shidieqy.<sup>11</sup>

Menurut pandangan Ismail Lubis, penerjemahan yang dilakukan oleh Hasbi termasuk dalam terjemah maknawiyah sebab penerjemahannya memang asli tafsir Alquran yaitu begitu mengutamakan ketepatan, kesesuaian dan kejelasan. Hasbi Ash-Siddiqy adalah sosok ulama cendekiawan muslim yang berkeahlian dalam bidang ilmu fikih, hadis, tafsir, dan ilmu kalam. Beliau

---

<sup>11</sup> Sudariyah, *Kontruksi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Hasbi As-Shiddieqy*, UIN Sunan Kalijaga, (Shahih: Vol. 3, No. 1, Januari 2018), ISSN:2527, hlm. 94

memiliki nasab (garis keturunan) dengan sahabat Nabi Muhammad saw. yang merupakan khalifah pertama yaitu Abu Bakar As-Shiddiq. Hasbi Ash-Shiddiqi telah banyak menuliskan karya-karyanya, salah satunya yaitu *Tafsir An-Nur*.<sup>12</sup> Penafsiran kitab ini ditujukan kepada para penafsir yang memiliki pengetahuan bahasa Arab yang terbatas agar lebih mudah memahaminya.<sup>13</sup>

Penulis memilih tafsir *An-Nur* Karya Teungku Hasbi As-Shidiqy karena beliau termasuk akademisi yang mampu menafsirkan Alquran 30 juz, dan ilmuwan yang kompeten dalam bidang keilmuannya, kitab tafsir ini memiliki perbedaan dengan kitab-kitab tafsir lainnya yakni dari segi metodologinya dan juga kekhasan dari aspek penulisan pada daftar isi kitab, Hasbi mencoba mengemukakan makna atau maksud ayat tersebut. Kemudian aspek lain dari kitab *An-nur* memang lebih condong kepada konteks fikih keindonesiaannya, tetapi penulis mencari titik yang berbeda yaitu mengambil penafsiran kitab *An-Nur* ini untuk menafsirkan ayat-ayat siklus tumbuhan.

Ilmu tumbuhan pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga bidang-bidang pengetahuan yang semula hanya merupakan cabang-cabang tumbuhan saja sekarang sudah menjadi ilmu yang berdiri sendiri. Seperti ilmu tumbuhan yang tak banyak dikaji orang seperti siklus kehidupan tumbuhan. Siklus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan

---

<sup>12</sup> Abdul Muaz, dkk, *Khazanah Mufasir Nusantara*, Cilandak: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ISBN: 978-623-92401-1-0, Hlm. 89

<sup>13</sup> Andi Miswar, "*Tafsir Al-Qur'an Al-Majid "Al-Nur" Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqe (Corak Tafsir Berdasarkan Perkembangan Kebudayaan Islam Nusantara)*", *Jurnal Adabiyah*, Vol. XV No.1, (2015), Hlm. 86

sebagai proses perputaran.<sup>14</sup> Siklus kehidupan tumbuhan di artikan sebagai perputaran waktu yang terdapat sebuah rangkaian peristiwa yang diulang secara teratur mulai dari pertumbuhan tanaman sampai matinya tanaman. Proses perubahan dari mulai awal yang berupa biji-bijian, pergerakan tanah ketika proses pertumbuhan tanaman, tahap perubahan menjadi kecambah, kemudian menjadikan bakal akar yang disusul bakal daun, hingga menjadi tanaman muda, semuanya terangkum didalam al-Qur'an. Seperti halnya pada surat al-An'am ayat 99:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا  
 نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَثْرًا كَبِيرًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ  
 وَالزَّيْتُونِ وَالرُّمَّانِ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
 لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (الأنعام: ٩٩)

Artinya: Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

Penggunaan perkataan نَبَاتٌ dalam ayat ini adalah bermaksud tumbuh-tumbuhan yang hakiki. Dalam ayat ini juga, Allah S.W.T menggabungkan perkataan نَبَاتٌ dengan perkataan ماء (air). Air merupakan unsur yang saling berkait rapat dengan kehidupan tumbuh-tumbuhan. Ayat ini menunjukkan

<sup>14</sup> Ebta Setiawan, KBBI Daring, 2012. Web. Diakses 10 Juli 2021, <https://kbbi.web.id/siklus.html>

kekuasaan Allah S.W.T yang menurunkan air dari langit untuk kegunaan manusia dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan di atas muka bumi.<sup>15</sup>

Tahap-tahap pertumbuhan sesuai yang telah Allah tentukan, seperti halnya tumbuhan yang ada tahap kehidupannya sendiri, yaitu disebut dengan siklus yang terangkum di dalam Alquran, di dalamnya memang kurang dijelaskan secara detail mengenai makna dari siklus itu sendiri. Ayat-ayat mengenai siklus kehidupan tumbuhan antara lain pada surat *al-An'am*[6]: 95, *al-Furqon*[25]: 48-49, *al-Hajj*[22]: 5, *al-Fuhshilat*[41]: 39, dan *al-Mu'minun*[23]: 18.

Bagi ilmuan zaman sekarang, pemaparan mengenai siklus kehidupan tumbuhan merupakan inspirasi untuk bukti adanya kebenaran informasi tersebut ditinjau dari ilmu pengetahuan modern. ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan tidak hanya menjelaskan berbagai nikmat Tuhan yang harus disyukuri tetapi juga dikaitkan dengan persoalan kekinian dengan banyaknya penemuan baru diantaranya pada bidang sains. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menjadikan permasalahan tersebut menjadi sebuah kajian penelitian yang berjudul “Siklus Kehidupan Tumbuhan dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi As-Shiddiqy).

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Fungsi dari siklus kehidupan tumbuhan adalah untuk menggambarkan bagaimana proses awal dari biji-bijian menjadi tumbuhan dengan deskripsi.

---

<sup>15</sup> Saipol Barin bin Ramli, TEASIS: *Istilah Tumbuh-Tumbuhan dalam Al-Qura'n Al-Karim: Kajian Leksografi dan Analisis Wacana Bahasa Arab*, Fakultas Bahasa dan Linguistik Universiti Malaya, Kualalumpur, 2015, hlm.61

Pendesripsian suatu wujud dan bentuk tumbuhan menggunakan suatu istilah berupa kata-kata tertentu dan untuk mengungkapkan makna tertentu. Siklus kehidupan tumbuhan hanya menyebutkan proses kehidupan tumbuhan yang bermula dari bentuk biji-bijian. Dari penjelasan pada latar belakang, permasalahan yang dapat diidentifikasi dari tema siklus kehidupan tumbuhan menurut Alquran perspektif Tafsir An-Nur karya Hasbi Ah-Shiddiqy adalah:

- a. Ayat-ayat Alquran tentang proses kehidupan tumbuhan mulai dari bentuk biji-bijian, pergerakan tanah ketika proses pertumbuhan tanaman, tahap perubahan menjadi kecambah, kemudian menjadi bakal daun, hingga menjadi tanaman muda.
- b. Penafsiran para ulama tentang ayat-ayat Alquran yang membahas proses penjadian tumbuhan.
- c. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddiqy tentang ayat-ayat Alquran yang membahas siklus kehidupan tumbuhan *al-An'am*[6]: 95, *al-Furqon*[25]: 48-49, *al-Hajj*[22]: 5, *al-Fuhshilat*[41]: 39, dan *al-Mu'minun*[23]: 18.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Siklus kehidupan Tumbuhan Menurut Al-Qur'an ?
2. Bagaimana Penafsiran Hasbi Ash-Shiddiqi pada ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan dalam Kitab *Tafsir An-Nur*?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ayat-ayat yang membahas siklus kehidupan tumbuhan didalam al-Qur'an

2. Untuk mengetahui penafsiran Hasbi As-Shiddiqi mengenai ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan tentang ayat-ayat Alquran yang membahas siklus kehidupan tumbuhan *al-An'am*[6]: 95, *al-Furqon*[25]: 48-49, *al-Hajj*[22]: 5, *al-Fuhshilat*[41]: 39, dan *al-Mu'minun*[23]: 18.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi para akademisi jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir (IAT). Karena Alquran adalah subjek (petunjuk), yang membacanya dengan penuh kepercayaan bahwa Alquran bukan objek bacaan biasa.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat menambah kontribusi pengetahuan antar berbagai kalangan seperti mahasiswa umum, masyarakat luas dan yang lainnya. Guna pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep ayat-ayat tumbuhan perspektif tafsir *An-Nur*.
- b. Untuk pengembangan pengetahuan mengenai penafsiran ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan yang akan menambah wawasan keilmuan bagi pembaca.

## **F. Kajian Pustaka**

Pada kajian ini penulis akan membahas mengenai siklus kehidupan tumbuhan dalam al-Qur'an yang membedakannya dengan karya tulis yaitu pada perspektif tafsir *An-Nur* atau sebutan lainnya *Tafsir Al-Qur'anul Majid* yang

ditulis oleh Hasbi As-Shiddiqi. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan riset yang akan penulis lakukan sebagai berikut:

1. Tafsir Ilmi yang berjudul "*Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*", disusun oleh kerja sama Lajnah Pentashih Alquran, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI juga dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Kementerian Agama RI pada tahun 2010. Tafsir ini membahas hal-hal yang mencakup ilmu tumbuhan yang terdapat dalam Alquran yang kemudian dijelaskan melalui sains dan juga berbagai perspektif para ilmuannya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, Apriyadi Fauzan pada tahun 2015 yang berjudul "*Tumbuh-Tumbuhan Dan Buah-Buahan Dalam Al-Qur'an*". Jenis tumbuhan yang disebutkan didalam al-Qur'an begitu banyak jenisnya. Hampir setiap wilayah disebutkan dalam Alquran ditumbuhi jenis tanaman.
3. Theasis yang ditulis oleh Mahasiswa strata S2 jurusan Program Studi Ilmu Agama Islam Pasca Sarjana (S2) Hayatul Husni pada tahun 2017. *Morfologi Tumbuhan Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Morfologi Alquran disebutkan di dalam Alquran sebanyak . Peneliti mengkaji kitab tafsir "*al Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an al Karim*" karangan Thanthawi al-Jauhari. Oleh penulis menemukan dalam tafsir Tanthawi tentang morfologi tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, buah, dan bunga masih sesuai dengan teori ilmiah saat ini, namun belum sepenuhnya, karena dengan perkembangan zaman, ilmu

pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga menghasilkan penemuan-penemuan baru.

4. Jurnal yang ditulis oleh Miswar Andi pada tahun 2015 yang berjudul “*Tafsir Al-Qur’anul Majid (An-Nur) Karya Hasbi Ash-Shiddieqy (Corak Tafsir berdasarkan Perkembangan kebudayaan Islam Nusantara)*”. Jurnal ini membahas Tafsir yang di tulis oleh Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy menerapkan metode penulisan tahlili yang bercirikan tafsir Fiqh, karya ini hadir untuk memenuhi tuntutan perkembangan budaya Islam di Indonesia. Dengan tafsir yang bernuansa Indonesia memeberikan kemudahan bagi yang belum paham bahasa Arab dengan baik.
5. Artikel yang dibukukan ditulis oleh Abdul Muaz dan kawan-kawan, program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir berjudul *Khazanah Mufasir Nusantara*, membahas mengenai biografi dari para tokoh mufassir yang menggunakan bahasa lokal untuk karya tafsirnya. Dengan tujuan untuk agar semua orang bisa mengetahui isi maksud Alquran dengan bahasa non Arab. Dan juga mempermudah bagi mereka yang mau memepalajari Alquran beserta isinya.

### **G. Kerangka Teori**

Kerangka teori berfungsi memberikan argumen akademik untuk memahami bentuk representasi dari penelitian mengenai siklus kehidupan tumbuhan yang ada di dalam Alquran khususnya pada tafsir *An-Nur* karya Hasbi As-Shidqi. Teori yang nantinya akan mengelompokkan dan mengonsep ayat-ayat tentang siklus kehidupan tumbuhan yang dapat digunakan untuk menganalisis atau memberikan penjelasan atas hasil penelitian yang telah diolah.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teori tafsir ilmi (teorinya tdk sesuai pendahuluan) karena pembahasan yang akan diteliti yaitu mengenai siklus kehidupan tumbuhan.

Tafsir ilmi ialah cara untuk menginterpretasikan ayat-ayat yang terdapat isyarat ilmiah dalam alquran dari sudut pandang ilmiah. Az-Zahabi berpendapat bahwa tafsir ilmi ini menyatakan istilah-istilah ilmiah naratif dalam ayat-ayat Alquran. Adanya kajian tafsir ilmi bermula dari kesadaran bahwa Alquran itu sifatnya mutlak (tidak berubah), sedangkan tafsir bersifat relatif (dapat berubah).<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah jalan atau cara untuk menentukan pemahaman obyek yang menjadi sasaran penelitian. Ada beberapa tahap untuk menentukan metode penelitian, sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*).

Deretan kegiatan yang berhubungan dengan metode “pengumpulan pustaka”.<sup>17</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka *library reasech* yang bersumber dari data-data kepustakaan dan berasal dari sumber teks atau buku-buku, kitab-kitab yang termasuk dalam pokok permasalahan di atas.

---

<sup>16</sup> Kemetrian Agama Islam, “Tafsir Ilmi: *Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains*”, (Jakarta: Lajnah Pentasah Mushaf Al-Qur’an, tt), hlm.xxii

<sup>17</sup> Yasan Obor, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, 2008: Mestika Zed, hlm. 3

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan botani. Ilmu botani adalah kajian ilmu tumbuhan yang berasal dari kata Greek *botane* yang biasanya dibagi dalam beberapa bagian kepada kajian khusus, misalnya pengecaman atau pengelasan tumbuhan (taksonomi), pembentukan luarannya (morfologi tumbuhan) dan yang lainnya. Ilmu botani ini sering digunakan oleh ilmuan untuk penelitian tumbuhan. Karena penelitian ini berfokus pada ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan, jadi penulis menggunakan pendekatan ilmu botani,

## 3. Sumber Data

### a. Primer

Sumber bacaan dari penelitian ini yang penulis gunakan untuk sumber data utama adalah Kitab Tafsir *An-Nur* karya Hasbi As-Shiddieqy "".

### b. Sekunder

Sumber data pembantu penelitian ini bersumber dari buku-buku yang dapat melengkapi sumber data utama dan membantu penelitian analitik. Sumber data sekunder berupa penjelasan ilmiah dan jurnal serta makalah penunjang kebutuhan penelitian.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang terpenting adalah kegiatan penelitian. Karena data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik

mengenai obyek penelitian.<sup>18</sup> Adapun tujuan utama adanya penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Maka, dari penulis membuat data dengan menjelaskan pengertian siklus kehidupan tumbuhan secara umum menurut berbagai penafsiran. Selain itu juga memberikan penjelasan menurut para ilmuan.

Selanjutnya pengumpulan data tentang ayat-ayat tentang siklus kehidupan tumbuhan, meliputi QS. *al-An'am*[6]: 95, QS. *al-Furqon*[25]: 48-49, *al-Hajj*[22]: 5, *Fussilat*[41]: 39, *al-Mu'minun*[23]: 18. Dalam hal ini penulis menggunakan metode tematik, yaitu membahas ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan judul dan sesuai dengan tema. Serta menggunakan acuan (tafsir ilmi) tumbuhan dalam perspektif Alquran dan sains dari Kemenag kemudian memaparkan penafsiran ayat-ayat yang ada kedalam tafsir *An-Nur*.

## 5. Analisis Data

Sesudah memperoleh data-data, perlu adanya analisis data karena menganalisis data termasuk bagian penting yang harus ada dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *ijmali*. Metode *ijmali* yaitu menafsirkan dengan mengemukakan isi dan kandungan Alquran, melalui pembahasan yang panjang dan luas, akan tetapi tidak merinci, hanya meliputi beberapa susunan bahasa yang langsung membahas pokok sasaran.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publis, 2015, hlm. 67

<sup>19</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Penelitian Tafsir*, (Bandung: Tafakur), ISBN 979-778-038-4, hlm.105

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam memahami penulisan skripsi, maka peneliti akan menyajikan sistem penulisan yang jelas sehingga penelitian ini dapat terarah dan mudah dipahami sebagaimana yang diterapkan oleh peneliti. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama: terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab kedua: Yaitu berisi landasan teori yang membahas tentang menyebutkan ayat-ayat siklus kehidupan tumbuhan dalam Al-Qur'an dengan menggunakan penafsiran dari berbagai *mufassir*.

Bab ketiga: Berisi tentang biografi, karya ulama' *mufassir* Indonesia yaitu Hasbi Ash-Shiddiqy serta metode dan corak tafsirnya.

Bab keempat: Merupakan analisa terhadap ayat-ayat tentang siklus kehidupan tumbuhan dengan penafsiran khusus perspektif tafsir *An-Nur* karya Hasbi Ah-Shiddiqy

Bab terakhir: Yaitu penutup, berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dibutuhkan tentang penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengamatan yang bersifat pasti. Sebab ayat yang digunakan oleh peneliti berasal dari kitab Alquran dengan diperkuat dengan berbagai tafsir-tafsir Qur'an. Kesimpulan, dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ayat-ayat yang membahas tentang siklus tumbuhan didalam Alquran dengan berfokus pada tafsir yang ditulis oleh Profesor Hasbi As-Shiddieqy dari Aceh, seorang akademisi yang bisa menyelesaikan tulisannya 30 juz tafsir Qur'an yakni *Tafsir An-Nur*. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat tentang siklus dalam Alquran terdiri dari 5 surat yaitu QS.Al-An'am:95, QS.Al-Furqon: 48-49, QS.Al-Hajj:5, QS. Fushilat:39, QS.Al-Mu'minun:18. Diawali dengan surat al-An'am: 95 yang intinya membahas mengenai biji pada tanaman. Kedua, Al-Furqon: 48-49 yang intinya perkecambahan, Al-Hajj: 5 proses pergerakan tanah yang disirami air. Fushilat: 39 membahas mengenai air hujan yang diturunkan ke bumi dengan tujuan agar hidup segala jenis tumbuhan. Al-Mu'minun: 18 yaitu membahas tentang penyebab matinya tanaman jika tiada air.

2. Tafsir yang digunakan penulis untuk penelitian adalah *Tafsir An-Nur* karya dari Hasbi As-Shiddieqy. Metode yang digunakan dalam kitab Tafsir An-Nur adalah metode ijmal, ia menafsirkan kitab suci dengan mengacu pada esensinya (pertanyaan utama yang terkandung dalam setiap kitab suci).

Tidak banyak persimpangan antara penafsiran Hasbi dengan penafsiran lain yang membahas mengenai 5 ayat diatas. Misalnya pada surat Al-An'am ayat 95 Hasbi Ash-Shiddieqy menafsirkan QS.Al-An'am ayat 95 sebagai berikut; "Yang dimaksudkan dengan "yang hidup" dalam ayat ini adalah yang subur dan memerlukan makanan. Kemudian yang dimaksud dengan "yang mati" adalah yang tidak memerlukan makanan dan tidak subur, seperti tanah, biji, dan anak kurma. Allah juga yang mengeluarkan yang mati dari yang hidup, seperti mengeluarkan biji dan anak kurma dari tumbuh-tumbuhan yang hidup, mengeluarkan air susu dan yang sebagiannya dari binatang yang hidup. Ayat ini hendak menjadikan biji sebagai contoh dalam pengaturan antara hidup dan mati yang terus bergulir. Bagi tumbuhan, biji merupakan alat perkembangbiakan yang utama, karena biji mengandung calon tumbuhan baru. Dengan biji inilah yang tumbuhan dapat melestarikan keturunan jenisnya. Biji terbagi menjadi dua macam yaitu biji tertutup dan biji terbuka. Biji memiliki beragam ukuran, bentuk dengan kulit biji yang berlapislapis, kekerasan (dari yang lunak hingga yang sekeras batu). Ketika biji sampai pada persyaratan yang diperlukan, ia akan tumbuh menjadi lembaga dan menembus kulit yang semula melindunginya, tidak peduli sekeras apa pun kulit itu.

**B. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam AL-Qur'an terdapat ayat-ayat yang membahas mengenai siklus kehidupan tumbuhan, kompilasi antara kedua ilmu yaitu ilmu botani yang dapat dikatakan ilmu modern dengan ilmu Al-Qur'an dapat tercerahkan melalui penafsiran oleh para muafassir. Dapat dikatakan Al-Qur'an merupakan kitab yang memiliki banyak ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advinda, Linda. 2018. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ahmad, Izzan. Saehudin, “*Tafsir Pendidikan (Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur’an)*”, Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, ISBN 979-778-270-2
- Al-Maktabah Asy-Syamilah V-II, “*Al-Qur’anul Karim wa Tafsir*”
- Amarullah, dkk. 2021. “*Dasar Agronomi*”, (Aceh: Syiah Kuala University Press, Cet.1), ISBN: 978-623-264-275-1
- Amrullah, dkk.2021. *Dasar Agronomi*, (Aceh: Syiah Kula University Press)
- Ar-Rifa’i, Muhammad Nasib. 1999. *Ringkasan Ibnu Katsir Jilid 3*, Jakarta; Gema Insani
- As-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2016. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, , Cet, 1 Edisi 4
- As-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2016. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, Cet, 1 Edisi 4
- Azizah, Samrotul. 2009. “*Tafsir Tematik Ayat-Ayat Kalam dalam Tafsir An-Nur*”, IAIN Walisongo Semarang, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis
- CV Hanan. 2009. “*Al-Qur’an, Terjemah, dan Asbabun Nuzul.*” Jakarta: PT Rilis Geravika
- Faisal, Muhammad. 2021. “*Kontribusi T.M Hasbi As-Shiddieqy dalam Pembangunan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir di Indonesia, STAIN Teungku Dirundeng Meulabah*”, Jurnal Ilmu Al-Qura’an Tafsir dan Ilmu Hadits Vol: 4, No. 1
- Fauzan, Apriyadi. 2015. *Skripsi: “Tumbuh-Tumbuhan Dan Buah-Buahan Dalam Al-Qur’an*”, Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta, *Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*.
- Hamka. 2015. “*Tafsir Al- Azhar Jilid 6*”, (Jakarta: Gema Insani)
- Hasbi, Muhammad Ash-Shiddiqy. 2002. “*Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Jilid I*”, Semarang; PT. Pustaka Rizki Putra, Cetakan pertama edisi 4
- Hayati, Suma & Andi Saputra. 2019. dkk, *Pandangan Al-Ghazali Tentang Qadim dan Baharu Alam Semesta*, Riau: Subtantia, Vol. 21 No. 2

- Hendra, Mersi. 2020. “*Konsep Penciptaan Bumi dalam Al-Qur’an (Studi Terhadap QS. Al-Anbiya: 30) Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*”. Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. IAIN Bukittinggi. Vol.8 No.2
- Husni, Hayatul. 2017 “*Morfologi Tumbuhan Menurut Perspektif Al-Qur’an*”, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, (S2) Program Studi Ilmu Agama Islam
- Idris, Muhammad Anwar. 2020. “Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur’an di Indonesia: Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi As-Shiddieqy, Vol: 5, No. 01
- Imam Al-Mahalli. 2018. *Terjemah Tafsir Jalalain*, (Jakarta Timur: Ummul Qura),
- Ismatullah, A.M. 2014. “Penafsiran M. Hasbi As-Shiddieqi Terhadap Ayat-Ayat Hukum dalam Tafsir An-nur”, MAZHIB: Vol. XIII, No. 2
- Izzan, Ahmad. TTH “*Metodologi Penelitian Tafsir*”. Bandung: Tafakur, ISBN 979-778-038-4
- Jamarudin, Ade. 2010. “*Kosep Alam Semesta Menurut Al-Qur’an*”. *Jurnal Ushuluddin*. (Vol. XVI, No.2)
- Kemertian Agama Islam, “*Tafsir ‘Ilmi: Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains*”, (Jakarta: Lajnah Pentasih Mushaf Al-Qur’an, 2010)
- Kemertian Agama Islam. 2010. “*Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains*”. (Jakarta: Lajnah Pentasih Mushaf Al-Qur’an)
- Koryati, Try dkk. 2021. *Fisiologi Tumbuhan*, Yayasan Kita Menulis, ISBN: 978-623-6840-38-2
- Koryati, Try, dkk. 2021. *Fisiologi Tumbuhan*, Yayasan Kita Menulis, Januari, ISBN: 978-623-6840-38-2
- M. Nursalim. 2017. “Keautentikan Tafsir An-Nur Karya Muhammad Hasbi As-Shiddieqy”, IAIN Raden Intan Bandung, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur’an Volume 9*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Ma Zin, Karimah & Sharifah Norshah Bani Bidin. 2019. *Ayat-Ayat Terpilih Berkaita dengan Botani dan Geologi dalam Al-Qur’an Kajian dari Aspek I’jaz ‘ilmi dan Hubungannya dengan Akidah.*, Universitas Sultan Zainal Abidin Terengganu Malaysia, ISSN2289-6325
- Marhadi. 2013. “Tafsir An-Nur dan Tafsir Al-Bayan Karya T.M Hasbi As-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir), UIN Alauddin Makasar, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis

- Miswar, Andi. 2015. *Tafsir Al-Qur'an Al-Majid "Al-Nur" Karya T.M. H Ash-Shiddieqy (Corak Tafsir Berdasarkan Perkembangan Kebudayaan Islam Nusantara)*, dalam *Jurnal Adabiyah* Vol. XV Nomor 1.
- Muaz, Abdul. TTH. *Khazanah Mufasir Nusantara*. Cilandak: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. ISBN: 978-623-92401-1-0.
- Muthahhari, Murtadha. 2002. *"Manusia dan Alam Semesta"* Jakarta: al-Huda
- Nasihin, Sirajun. 2021. *Menghayati Mukjizat Ilahi (Fakta Ilmiah Kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah pada Tumbuhan)*, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, Vol.3, No.1
- Ritonga, Muhammad Soleh. 2018. *Alam Semesta dalam Pandangan Filosofi Islam Ahli Tafsir*, Universitas Indraprasta (UNINDRA) PGRI Jakarta, *Jurnal Ash-Shiriyah*, Vol. 4, No. 2
- Setiawan, Ebta. 2012. KBBI Daring, Web. Diakses 10 Juli 2021, <https://kbbi.web.id/siklus.html>
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 3*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 3*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publis
- Sudariyah. Januari 2018. *Kontruksi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Hasbi As-Shiddieqy*. UIN Sunan Kalijaga. (Shahih: Vol. 3, No. 1,) ISSN:2527
- Suskha, Ahlam. 2020. *Manfaat Air Bagi Tumbuhan; Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, UIN Imam Bonjol Padang, Vol. 4, No.2
- Wahid, M. Abdurrahman. 2018. "Corak dan Metodologi Tafsir AlQuran Al-Madjid An-nur Karya Hasbi As-Shiddieqy", Rusya Fikr, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 14, No.2
- Wijaya, 2020. Aksin. *Berislam di Jalur Tengah*, (Yogyakarta: Perpunas; KDT,)
- Yasan Obor. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Mestika Zed